

Manajemen Proyek Migrasi Website Company Profile Menggunakan Metode Waterfall pada PT. XYZ

Hasnan Abiyyu¹, Davin Rahmada², Mahir Fadha³, Muhammad Andik Izzuddin⁴

^{1,2,3,4}Sistem Informasi, UIN Sunan Ampel Surabaya

hasnaanabiyyu@gmail.com, rachdavin@gmail.com, mahirfadha@gmail.com, andik@uinsby.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the application of project management in the migration process of the company profile website at XYZ Company using the Waterfall method. The issues with the previous website were that it still used the WordPress CMS with a static website structure, resulting in content management that was inflexible, difficult to develop, and not user-friendly. The study employed a qualitative method using a case study approach. Data collection was conducted through observation, interviews, documentation, and analysis of the company's old website. System development was carried out using the Software Development Life Cycle (SDLC) method with the Waterfall model, which includes requirements analysis, system design, system implementation, system testing, and maintenance. The website was developed using React.js for the frontend and CodeIgniter 4 for the backend, implementing the concepts of a Single Page Application (SPA) and a WYSIWYG-based Content Management System (CMS). System testing was conducted using the Blackbox Testing method to ensure all features functioned according to the system's functional requirements. The research results show that the website migration process successfully addressed the limitations of the previous system and produced a more dynamic, responsive, and easily manageable website. Additionally, the implementation of a fully custom CMS makes it easier for administrators to manage website content more effectively and flexibly. The application of the Waterfall method also helped the website development process proceed in a structured manner in accordance with the predetermined project targets.

Keywords: Project Management, Website Migration, Waterfall, React.Js, Blacbox Testing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen proyek pada proses migrasi website company profile di perusahaan XYZ menggunakan metode Waterfall. Permasalahan pada website sebelumnya yaitu masih menggunakan CMS WordPress dengan struktur website statis sehingga pengelolaan konten kurang fleksibel, sulit dikembangkan, dan belum user friendly. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis terhadap website lama perusahaan. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, dan maintenance. Website dikembangkan menggunakan React.js sebagai frontend dan CodeIgniter 4 sebagai backend dengan menerapkan konsep Single Page Application (SPA) dan Content Management System (CMS) berbasis WYSIWYG. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Blackbox Testing untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan fungsional sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses migrasi website berhasil mengatasi keterbatasan sistem sebelumnya serta menghasilkan website yang lebih dinamis, responsif, dan mudah dikelola. Selain itu, implementasi CMS full custom mempermudah administrator dalam melakukan pengelolaan konten website secara lebih efektif dan

fleksibel. Penerapan metode Waterfall juga membantu proses pengembangan website berjalan secara terstruktur sesuai target proyek yang telah ditentukan.

Kata kunci: Manajemen Proyek, Migrasi website, Waterfall, React.Js, Blacbox Testing.

© 2026 Author

Creative Commons Attribution 4.0 International License



1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk memanfaatkan website sebagai media penyampaian informasi dan representasi identitas digital Perusahaan [1]. Website company profile tidak hanya digunakan sebagai sarana publikasi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan aksesibilitas informasi dan interaksi pengguna [2]. Namun, masih terdapat perusahaan yang menggunakan website berbasis Content Management System (CMS) dengan tampilan sederhana dan pengelolaan yang terbatas sehingga proses pembaruan konten hanya dapat dilakukan oleh pihak yang memiliki kemampuan teknis di bidang teknologi informasi.

Permasalahan tersebut ditemukan pada website company profile perusahaan XYZ yang sebelumnya menggunakan CMS WordPress dengan struktur website yang masih bersifat statis. Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan konten kurang fleksibel karena setiap perubahan informasi harus dilakukan oleh administrator yang memahami pengelolaan website. Selain itu, tampilan website yang sederhana menyebabkan informasi kurang tersampaikan secara optimal dan pengalaman pengguna menjadi kurang interaktif [3]. Oleh karena itu, diperlukan proses migrasi website menuju sistem yang lebih dinamis dan mudah dikelola.

Penelitian terkait manajemen proyek pengembangan website telah dilakukan oleh Hilda Herasmus dan Agus Suryadi [4] dengan menggunakan metode Waterfall pada pengembangan sistem informasi layanan pelanggan berbasis website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen proyek yang terstruktur mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan perusahaan. Penelitian lain oleh Rizani Teguh [5] membahas pembangunan sistem informasi manajemen proyek berbasis website menggunakan metode iteratif untuk membantu pengelolaan progres proyek dan integrasi data perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Ari Afriansah dkk [6] . menggunakan metode Scrum pada pengembangan website layanan digital dan menunjukkan bahwa pengelolaan proyek yang terstruktur mampu membantu proses pengembangan sistem hingga implementasi berjalan sesuai rencana.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, penelitian mengenai manajemen proyek umumnya berfokus

pada pengembangan sistem informasi dan pengelolaan proyek berbasis website. Namun, penelitian yang membahas penerapan metode Waterfall pada proses migrasi website company profile dari CMS WordPress statis menuju website dinamis berbasis Single Page Application (SPA) masih belum banyak dilakukan. Selain itu, proses pengelolaan proyek migrasi website dengan pendekatan frontend dan backend terpisah juga belum dibahas secara spesifik pada penelitian sebelumnya.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan metode Waterfall pada manajemen proyek migrasi website company profile di perusahaan XYZ. Proses migrasi dilakukan dari website berbasis WordPress statis menuju website dinamis menggunakan React.js dan CodeIgniter 4 dengan konsep Single Page Application (SPA). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan website yang lebih modern, dinamis, mudah dikelola, serta lebih user friendly bagi pengguna maupun administrator.

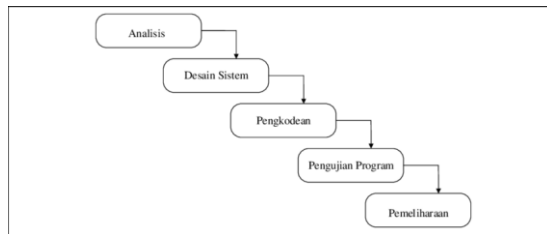
2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada proses manajemen proyek migrasi website company profile di perusahaan XYZ. Pendekatan studi kasus digunakan karena penelitian berfokus pada analisis proses pengembangan dan migrasi website yang dilakukan secara langsung pada lingkungan perusahaan. Penelitian dilakukan dengan mengamati proses pengembangan sistem mulai dari identifikasi permasalahan website lama hingga tahap evaluasi sistem sebelum website diserahkan kepada perusahaan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menganalisis kondisi website lama perusahaan yang masih menggunakan CMS WordPress dengan struktur website statis. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap tampilan website, pengelolaan konten, struktur halaman, dan pengalaman pengguna saat mengakses website. Selain itu, dilakukan wawancara dan diskusi internal bersama pihak teknologi informasi perusahaan untuk memperoleh informasi terkait kebutuhan sistem, kendala pada website lama, serta tujuan pengembangan website baru. Dokumentasi dilakukan dengan

mengumpulkan data kebutuhan sistem, struktur halaman website, desain antarmuka, dan proses migrasi website yang digunakan selama pengembangan sistem berlangsung.

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall. Model Waterfall dipilih karena memiliki tahapan pengembangan yang terstruktur dan berurutan sehingga sesuai dengan kebutuhan proyek migrasi website yang dilakukan secara bertahap mulai dari analisis kebutuhan hingga tahap evaluasi sistem sebelum website digunakan oleh perusahaan. Penerapan metode Waterfall pada penelitian ini terdiri dari lima tahapan yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, dan maintenance [7].



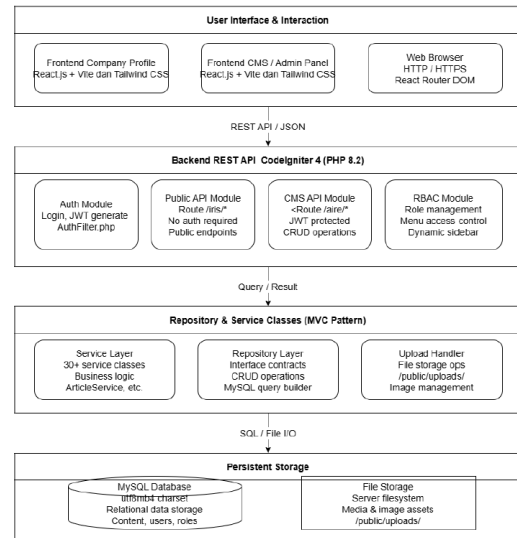
Gambar 1. Metode Waterfall

Pada gambar menunjukkan tahapan pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall yang terdiri dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, dan maintenance. Setiap tahapan dilakukan secara berurutan untuk memastikan proses migrasi website berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan pada website lama perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa website sebelumnya masih bersifat statis sehingga pengelolaan konten hanya dapat dilakukan oleh pihak yang memiliki kemampuan teknis di bidang teknologi informasi. Selain itu, tampilan website yang sederhana menyebabkan informasi perusahaan kurang tersampaikan secara optimal kepada pengguna [8]. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi internal, sistem baru dirancang agar memiliki pengelolaan konten yang lebih dinamis, tampilan modern, serta mempermudah administrator dalam melakukan pembaruan informasi website.

Tahap perancangan sistem dilakukan dengan menyusun rancangan antarmuka dan arsitektur sistem yang akan digunakan pada proses pengembangan website. Arsitektur sistem dirancang menggunakan konsep frontend dan backend terpisah untuk mendukung pengembangan sistem yang lebih modular dan fleksibel [9]. Selain itu, sistem juga dirancang menggunakan pendekatan layer

architecture untuk mempermudah proses pengelolaan dan pengembangan sistem pada tahap implementasi [10].



Gambar 2. Arsitektur Layer

Gambar 2 menunjukkan arsitektur sistem yang digunakan pada pengembangan website dengan menerapkan pemisahan frontend dan backend system. Frontend system dikembangkan menggunakan React.js untuk menangani tampilan dan interaksi pengguna, sedangkan backend system menggunakan CodeIgniter 4 untuk menangani layanan API, autentikasi sistem, dan pengolahan data website. Pendekatan ini digunakan untuk mendukung pengembangan sistem yang lebih modular, fleksibel, dan mudah dikembangkan kembali [6].

Tahap implementasi sistem dilakukan dengan membangun website menggunakan React.js sebagai frontend dan CodeIgniter 4 sebagai backend system. Website dikembangkan menggunakan konsep Single Page Application (SPA) untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses halaman website secara lebih dinamis dan responsif [11]. Sistem juga dilengkapi dengan Content Management System (CMS) berbasis WYSIWYG editor sehingga administrator dapat melakukan pengelolaan konten website dengan lebih mudah tanpa harus memahami struktur kode program secara langsung [12]. Pada tahap ini juga diterapkan penggunaan REST API sebagai penghubung antara frontend dan backend system.

Teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem meliputi React.js, CodeIgniter 4, MySQL, Tailwind CSS, Axios, JWT Authentication, dan GitHub sebagai version control system. Penggunaan teknologi tersebut bertujuan untuk mendukung pengembangan website yang lebih modern, terstruktur, dan mudah dikembangkan kembali pada proses pengembangan berikutnya [13].

Tahap pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Blackbox Testing untuk memastikan seluruh fitur pada website berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem. Blackbox testing merupakan pengujian yang bertujuan melihat program tersebut sama dengan tugas program tersebut tanpa harus mengetahui kode program yang di pakai [14]. Pengujian dilakukan terhadap fitur autentikasi pengguna, pengelolaan konten website, navigasi halaman, integrasi frontend dan backend, serta tampilan halaman website pada pengguna.

Tahap maintenance pada penelitian ini dilakukan secara terbatas melalui proses evaluasi dan penyesuaian sistem bersama pihak internal perusahaan setelah tahap pengujian selesai dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan sistem yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan sebelum website diserahkan dan digunakan secara penuh oleh perusahaan [15].

Tabel 1. Tabel Timeline Pengembangan Proyek

No	Tahap Waterfall	Aktivitas Utama	Waktu Pelaksanaan
1	Analisis Kebutuhan	Observasi, Wawancara	Minggu 1 - 2
2	Perancangan Sistem	Penyusunan layer architecture	Minggu 3 - 5
3	Implementasi Sistem	Pengembangan dengan tools	Minggu 5 - 9
4	Pengujian Sistem	Blackbox testing	Minggu 9 - 11
5	Pemeliharaan	Evaluasi sistem	Minggu 10 - 12

Proses pengembangan website pada penelitian ini dilakukan selama tiga bulan sesuai dengan target pengerjaan proyek yang telah ditentukan. Tahapan pengembangan dimulai dari analisis kebutuhan sistem, perancangan antarmuka dan arsitektur sistem, implementasi website, pengujian sistem, hingga tahap evaluasi akhir bersama pihak perusahaan sebelum website dilakukan deploy [7].

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian pada proses migrasi website company profile di perusahaan XYZ diperoleh berdasarkan tahapan pengembangan sistem menggunakan metode Waterfall yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, dan maintenance. Pada bagian ini dipaparkan hasil analisis website lama, proses implementasi migrasi website, pengembangan Content Management System (CMS), hasil pengujian sistem, serta proses evaluasi akhir sistem sebelum website diserahkan kepada perusahaan.

3.1 Analisis Website Lama

Hasil observasi terhadap website company profile perusahaan XYZ menunjukkan bahwa website sebelumnya masih menggunakan CMS WordPress dengan struktur website yang bersifat statis. Pengelolaan konten website masih dilakukan secara manual melalui dashboard WordPress sehingga proses pembaruan informasi hanya dapat dilakukan oleh pihak yang memiliki kemampuan teknis dalam pengelolaan website. Selain itu, struktur halaman website yang digunakan masih sederhana dan kurang fleksibel dalam mendukung pengembangan konten perusahaan.

Tampilan website yang masih sederhana menyebabkan penyampaian informasi kepada pengguna belum optimal [16]. Website juga belum menggunakan konsep Single Page Application (SPA) sehingga proses perpindahan halaman masih dilakukan secara konvensional. Selain itu, arsitektur website sebelumnya belum menerapkan pemisahan frontend dan backend sehingga pengembangan sistem menjadi kurang modular dan lebih sulit untuk dikembangkan kembali pada proses pengembangan berikutnya [17].

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan website yang lebih dinamis, modern, mudah dikelola, dan user friendly. Selain itu, sistem baru juga diharapkan mampu mempermudah administrator dalam melakukan pengelolaan konten tanpa harus memahami struktur kode program secara langsung.

3.2 Implementasi Migrasi Website

Proses migrasi website dilakukan menggunakan metode Waterfall yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, dan maintenance [7]. Proses migrasi dilakukan dengan mengembangkan ulang website company profile menggunakan React.js sebagai frontend dan CodeIgniter 4 sebagai backend system.

Pada tahap implementasi, website dikembangkan menggunakan konsep Single Page Application (SPA) untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses halaman website secara lebih dinamis dan responsive [18]. Selain itu, pengembangan sistem juga menerapkan pemisahan frontend dan backend untuk mendukung pengelolaan sistem yang lebih modular dan mempermudah proses pengembangan lanjutan [19].

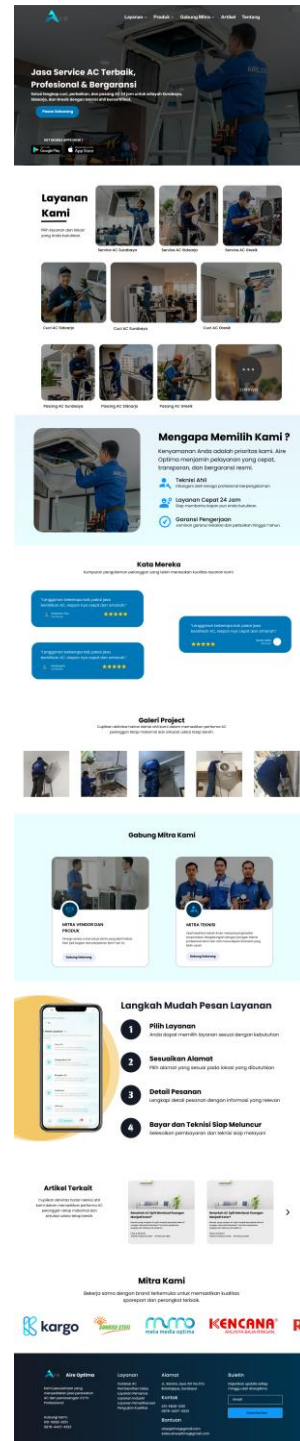


Gambar 3. Sitemap Website Company Profile

Gambar 3 menunjukkan struktur halaman website hasil migrasi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Struktur website disusun kembali untuk mempermudah navigasi pengguna dan mendukung penyampaian informasi perusahaan secara lebih terorganisasi dibandingkan website sebelumnya.

Migrasi website juga dilakukan dengan menyesuaikan struktur halaman pada website lama. Pada tahap ini ditemukan beberapa halaman yang sudah tidak digunakan sehingga dilakukan penyederhanaan struktur website agar penyampaian informasi menjadi lebih efektif dan terorganisasi. Selain itu, proses migrasi juga mempertahankan struktur SEO website agar halaman website tetap dapat dikenali oleh search engine setelah proses migrasi dilakukan.

Website hasil migrasi telah mendukung tampilan responsive pada perangkat desktop maupun mobile. Penggunaan React.js juga membantu meningkatkan interaktivitas halaman website sehingga proses navigasi halaman menjadi lebih cepat dibandingkan website sebelumnya.



Gambar 4. Tampilan landing page website

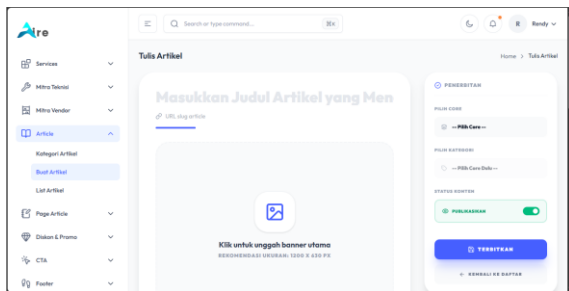
Gambar 4 menunjukkan tampilan halaman utama website hasil migrasi yang telah menerapkan konsep responsive design dan Single Page Application (SPA). Tampilan website dirancang agar lebih modern, interaktif, dan mudah diakses pada berbagai perangkat

3.3 Implementasi CMS Dinamis

Hasil pengembangan sistem menunjukkan bahwa website baru telah dilengkapi dengan Content Management System (CMS) berbasis full custom

menggunakan React.js dan CodeIgniter 4. CMS dikembangkan untuk mempermudah administrator dalam melakukan pengelolaan konten website secara dinamis tanpa harus melakukan perubahan langsung pada struktur kode program website.

CMS yang dikembangkan memiliki beberapa fitur utama seperti pengelolaan halaman website, pengelolaan artikel, upload gambar, autentikasi pengguna, pengaturan konten dinamis, dan pengelolaan metadata website. Selain itu, sistem juga dilengkapi dengan editor berbasis WYSIWYG yang mempermudah administrator dalam melakukan penyesuaian tampilan konten website secara langsung [20].



Gambar 5. Tampilan CMS Website

Gambar diatas menunjukkan CMS yang digunakan administrator untuk mengelola konten website secara dinamis. CMS dikembangkan secara full custom menggunakan React.js dan CodeIgniter 4 untuk mendukung pengelolaan sistem yang lebih fleksibel dan mudah digunakan. Gambar tersebut juga menunjukkan implementasi editor berbasis WYSIWYG dengan menggunakan teknologi Tiptap.js yang digunakan administrator dalam melakukan pengelolaan konten website. Editor ini memungkinkan pengelolaan konten dilakukan secara lebih mudah tanpa harus memahami struktur kode program secara langsung.

Penerapan CMS full custom pada penelitian ini membantu perusahaan dalam melakukan pengelolaan konten website secara lebih fleksibel dibandingkan sistem sebelumnya. Selain itu, penggunaan frontend dan backend terpisah juga mempermudah proses pengembangan fitur baru pada sistem di masa mendatang.

3.4 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Blackbox Testing untuk memastikan seluruh fitur website berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional sistem. Pengujian dilakukan terhadap fitur autentikasi pengguna, pengelolaan konten website, navigasi halaman, upload gambar, editor WYSIWYG, dan integrasi frontend dengan backend system.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan pada tahap analisis kebutuhan.

Sistem juga berhasil menampilkan halaman website secara responsive pada perangkat desktop maupun mobile.

Tabel 2. Tabel Hasil Blackbox Testing

Test ID.	Fungsi Diuji	Hasil Diharapkan	Status
TC-A01-001	Akses API tanpa auth	GET /aire tanpa auth header	Sesuai
TC-A02-001	Password disimpan dengan hash	Password hashing	Sesuai
TC-A03-001	Input tidak vulnerable SQL Injection	Login gagal	Sesuai
TC-A03-002	Input tidak eksekusi JS	Tidak dieksekusi	Sesuai
TC-FUNC-001	Membuat artikel baru dengan data	Artikel tersimpan, slug auto generate	Sesuai
TC-FUNC-002	Update artikel existing	Artikel berubah, update_at berubah	Sesuai
TC-FUNC-003	Delete artikel	File artikel terhapus	Sesuai
TC-FUNC-004	Slug artikel harus unique	Slug artikel selalu berbeda (test-art, test-art2)	Sesuai
TC-FUNC-005	Buat user baru	User tersimpan dengan password hash	Sesuai
TC-FUNC-006	Email harus unique	Validation error "email already exist"	Sesuai
TC-FUNC-007	Upload gambar	File tersimpan /upload	Sesuai
TC-FUNC-008	File size <5MB	Validation error "File too large"	Sesuai

Website hasil migrasi telah berhasil diserahkan kepada perusahaan dan digunakan sebagai website company profile yang aktif digunakan dalam penyampaian informasi perusahaan.

Setelah tahap pengujian selesai dilakukan, sistem dievaluasi kembali bersama pihak internal perusahaan untuk memastikan website telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada tahap maintenance dilakukan beberapa penyesuaian minor terhadap halaman website dan pengelolaan konten administrator guna mendukung penggunaan website yang lebih dinamis dan mudah dikelola sebelum sistem diserahkan secara penuh kepada perusahaan. Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem agar dalam implementasi kedepannya tidak ditemukan sebuah kesalahan dari sebuah sistem itu sendiri [21].

3.5 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Waterfall pada proses migrasi website mampu membantu pengelolaan proyek secara lebih

terstruktur. Tahapan pengembangan yang dilakukan secara berurutan mempermudah proses analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian sistem, hingga tahap maintenance sebelum website diserahkan kepada perusahaan.

Migrasi website dari CMS WordPress statis menuju website dinamis berbasis React.js dan CodeIgniter 4 berhasil mengatasi berbagai keterbatasan pada sistem sebelumnya. Penggunaan konsep Single Page Application (SPA) dan penerapan frontend serta backend terpisah membuat website menjadi lebih modern, responsif, dan mudah dikembangkan kembali. Selain itu, implementasi CMS full custom berbasis WYSIWYG juga membantu administrator perusahaan dalam melakukan pengelolaan konten website secara lebih mudah dan user friendly tanpa harus memahami struktur kode program website.

Hasil observasi implementatif bersama administrator perusahaan menunjukkan bahwa sistem baru memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan konten dibandingkan website sebelumnya. Selain itu, penyederhanaan struktur halaman website juga membantu perusahaan dalam menyampaikan informasi secara lebih efektif kepada pengguna.

Penerapan metode Waterfall pada penelitian ini juga membantu proses migrasi website berjalan sesuai dengan target pengembangan yang telah ditentukan. Meskipun terdapat kendala pada proses penyesuaian struktur halaman website lama, proses migrasi tetap dapat diselesaikan dengan melakukan penyederhanaan halaman yang sudah tidak digunakan sehingga struktur website menjadi lebih terorganisasi.

Tahap maintenance yang dilakukan secara terbatas bersama pihak internal perusahaan juga membantu proses penyesuaian akhir sistem sebelum website digunakan secara penuh. Beberapa perubahan minor dilakukan pada pengelolaan halaman dan kebutuhan administrator untuk mendukung pengelolaan website yang lebih dinamis, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Pembahasan adalah penjelasan dasar, hubungan dan generalisasi yang ditunjukkan oleh hasil. Uraianya menjawab pertanyaan penelitian. Jika ada hasil yang meragukan maka tampilkan secara objektif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode Waterfall pada manajemen proyek migrasi website company profile di perusahaan XYZ berhasil diterapkan secara terstruktur melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem, hingga tahap maintenance dan evaluasi akhir sebelum website diserahkan kepada perusahaan. Proses migrasi website dari CMS WordPress statis menuju website dinamis berbasis React.js dan

CodeIgniter 4 berhasil mengatasi keterbatasan sistem sebelumnya, khususnya pada pengelolaan konten website yang masih dilakukan secara manual dan kurang fleksibel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa website baru telah mampu mendukung pengelolaan konten secara dinamis melalui CMS full custom berbasis WYSIWYG, menerapkan konsep Single Page Application (SPA), serta mendukung tampilan responsive pada berbagai perangkat. Pengujian menggunakan Blackbox Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan fungsional yang telah ditentukan. Selain itu, hasil observasi implementatif bersama administrator perusahaan menunjukkan bahwa website baru lebih mudah dikelola, lebih user friendly, dan lebih efektif dalam mendukung penyampaian informasi perusahaan. Pada tahap maintenance juga dilakukan beberapa penyesuaian minor terhadap kebutuhan administrator dan pengelolaan halaman website untuk mendukung penggunaan sistem yang lebih dinamis sebelum website digunakan secara penuh oleh perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, pengembangan dapat dilakukan pada tahap deployment dan maintenance sistem secara lebih mendalam.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada perusahaan XYZ yang telah memberikan dukungan, kesempatan, serta membantu proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik..

Daftar Rujukan

- [1] M. Rahman And T. Herlambang, "Implementasi Website Company Profile Sebagai Media Sistem Informasi Di Inti Poto Medan," *J. Pengabd. Masy. Bangsa*, Vol. 2, Pp. 5446–5451, Jan. 2025, Doi: 10.59837/Jpmba.V2i11.2005.
- [2] J. R. Ilmiah, F. L. Juliansyah, Z. Reno, And S. Elsi, "Sentri: Pembangunan Website Company Profile Sebagai Media Promosi Digital Pada Pt. Mitra Makmur Global," Vol. 4, No. 11, Pp. 3132–3144, 2025.
- [3] H. Hendra And Y. Riti, "Perancangan Dan Implementasi Website Dengan Konsep Ui/Ux Untuk Mengoptimalkan Marketing Perusahaan," *J. Inform. Dan Tek. Elektro Terap.*, Vol. 11, Sep. 2023, Doi: 10.23960/Jitet.V11i3s1.3430.
- [4] H. Herasmus And A. Suryadi, "Manajemen Proyek Pengembangan Sistem Informasi Layanan Pelanggan Berbasis Website Pada Pt. Xyz Divisi Pelanggan," Vol. 6, No. 1, Pp. 40–46, 2026.
- [5] R. Teguh, "Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Website Pada Pt Xyz," *JatISI (Jurnal Tek. Inform. Dan Sist. Informatika)*, Vol. 6, Pp. 62–71, Sep. 2019, Doi: 10.35957/JatISI.V6i1.160.
- [6] A. Afriansah, F. Sembiring, R. R. Ayuningsih, S. Saepudin, S. Informasi, And U. N. Putra, "Manajemen Proyek Sistem Informasi Menggunakan Framework Scrum Dalam Pembuatan Website Smm Mediahome Project Management Of Information System Using Scrum Framework In The Development Of Mediahome Smm Website," Vol. 13, Pp. 2732–2739, 2024.

- [7] Y. Yunita, Y. Prastyaningsih, And F. Fathurrahmani, "Pengembangan Sistem Informasi Tarif Makanan Dan Pengelolaan Pengeluaran Bahan Makanan Pada Instalasi Gizi Berbasis Web Di Rsd Hadji Boejasin," *J. Borneo Inform. Dan Tek. Komput.*, Vol. 2, Pp. 32–43, Nov. 2022, Doi: 10.35334/Jbit.V2i2.3024.
- [8] L. Hardiansyah, K. Iskandar, T. Informatika, U. M. Setiabudi, T. Informatika, And U. M. Setiabudi, "Perancangan User Experience Website Profil Dengan Metode The Five Planes," Vol. 01, No. 01, Pp. 11–21, 2019.
- [9] A. Fauzi, F. Abqari, And U. Raharja, "Penerapan Arsitektur Modular Monolith Berbasis Laravel Dan React Pada Sistem Penerimaan Tamu," Vol. 9, No. 11, Pp. 345–351, 2025.
- [10] M. Z. Azziqra, I. Nuryasin, P. Informatika, And U. M. Malang, "Implementasi Clean Architecture Pada Aplikasi Mobile Al-Quran Berbasis Flutter," Vol. 8, No. 2, Pp. 369–380, 2024.
- [11] P. Belluano, "Pengembangan Single Page Application Pada Sistem Informasi Akademik," *Ilk. J. Ilm.*, Vol. 10, Pp. 38–43, Apr. 2018, Doi: 10.33096/Ilkom.V10i1.204.38-43.
- [12] Anggarawa *Et Al.*, "Sistem Informasi Data Web Pada Drupal Dengan Wysiwyg Web Builder," Dec. 2020.
- [13] I. Ismail And F. Albahri, "Perancangan E-Kuisisioner Menggunakan Codeigniter Dan React-Js Sebagai Tools Pendukung Penelitian," *J-Sakti (Jurnal Sains Komput. Dan Inform.*, Vol. 3, P. 337, Sep. 2019, Doi: 10.30645/J-Sakti.V3i2.152.
- [14] J. Teknologi, S. Informasi, K. Tgd, S. D. Pratama, And M. N. Dadaprawira, "Pengujian Black Box Testing Pada Aplikasi Edu Digital Berbasis Website Menggunakan Metode Equivalence Dan Boundary Value Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer Tgd," Vol. 6, Pp. 560–569, 2023.
- [15] B. Harto, E. N. Azandra, Y. Suherman, And L. S. Aini, "Sistem Informasi Monitoring Siswa Berbasis Web Pada Mtsn 1 Padang," Vol. 5, No. 1, Pp. 170–175, 2025.
- [16] D. Nurdattillah, "Optimalisasi Desain Ui/Ux Website The Originote Dengan Pendekatan User Centered Design," *Jusifor J. Sist. Inf. Dan Inform.*, Vol. 4, Pp. 59–67, Jun. 2025, Doi: 10.70609/Jusifor.V4i1.5985.
- [17] O. Tkachenko, A. Chechet, M. Chernykh, S. Bunas, And P. Jatkiewicz, "Scalable Front-End Architecture: Building For Growth And Sustainability," *Informatika*, Vol. 49, Mar. 2025, Doi: 10.31449/Inf.V49i1.6304.
- [18] M. Santoso, "Teknik Single Page Application (Spa) Layout Web Dengan Menggunakan React Js Dan Bootstrap," *J. Khatulistiwa Inform.*, Vol. 9, Dec. 2021, Doi: 10.31294/Jki.V9i2.11357.
- [19] H. Judul, P. S. Informatika, P. Sarjana, F. T. Industri, And U. I. Indonesia, "Pengembangan Back End Aplikasi Sistem Informasi Terpadu Bsi Pinter," 2024.
- [20] I. Pratiwi, N. Asiah, A. Rossandy, H. Ningsih, And R. Restyana Ridwan, "Pembuatan Website Dengan Web Builder Visual Wysiwyg 'Iwearup.Com,'" Dec. 2020.
- [21] D. Mallisza, H. S. Hadi, And A. T. Aulia, "Implementasi Model Waterfall Dalam Perancangan Sistem Surat Perintah Perjalanan Dinas Berbasis Website Dengan Metode Sdlc," Vol. 1, No. 1, Pp. 24–35, 2022.